AKUNTANSI SYARIAH

Pertemuan VI

BANK SYARIAH DAN KONVENSIONAL

Tujuan penerapan akuntansi Islam di Perbankan Islam

Internal Association Of Islamic Bank:

Penerapan akuntansi Islam di perbankan Islam adalah untuk membuat dan mengundang dana dan menggunakannnya sesuai dengan syariat Islam dengan maksud untuk membangun solidaritas, kesatuan, dan menjamin adanya distribusi dan penggunaan dana yang sesuai dengan prinsip Islam.

Pengertian Umum Bank Syariah

Menurut Dahlan Siamat :

Bank yang dalam menjalankan usahanya berdasarkan pada prinsip-prinsip hukum atas syariah Islam dengan mengacu kepada *Al Qur'an* dan *Al Hadist*.

Tabel 6.1
Perbandingan antara bank Syariah dengan bank konvensional

No	Bank Islam	Bank Konvensional
1.	Hubungan dengan nasabah dalam bentuk kemitraan.	Inventasi yang halal dan haram.
2.	Penghimpunan dan penyaluran dana harus sesuai dengan fatwa DPS.	Memakai perangkat bunga
3.	Profit dan Falah Oriented.	Profit oriented
4.	Melakukan investasi yang halal-halal saja.	Hubungan dengan nasabah dalam bentuk hubungan debitor-debitor.
5.	Berdasarkan prinsip bagi hasil, jual beli, atau sewa.	Tidak terdapat dewan sejenis.

Sumber: Muhammad Syafi'i Antonio, 2001, Bank Syariah dari Teori ke Praktek, Tazkia Cendekia

Pengertian Falah

Falah adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh manusia untuk mencari kemakmuran di dunia dan akhirat

Tabel 6.2
Menghitung bagi hasil simpanan di bank Syariah

Bank Syariah	Bank Konvensional
Anda memiliki deposito Rp. 10.000.000,- dengan jangka waktu 1 (satu) bulan. Nisbah bagi hasil = 57% deposan dan 43% bank.	Kerabat anda memiliki deposito Rp. 10.000.000,- dengan jangka waktu 1 (satu) bulan. Bunga = 20% p.a
Jika rata-rata saldo deposito jangka waktu 1 bulan sebesar Rp. 950.000.000,- dengan keuntungan yang diperoleh untuk deposito jangka waktu 1 bulan sebesar Rp. 30.000.000,-	
Maka Bagi hasil yang diperoleh sebesar Rp. (10.000.000,- / 950.000.000,-) x Rp. 30.000.000,- x 57% = Rp. 180.000,-	Bunga yang diperoleh kerabat anda sebesar : Rp. 10.000.000,- x (31 / 365 hari) x 20% = Rp. 169.000,-

Kesimpulan dari tabel 6.2

Bank Syariah	Bank Konvensional
Kesimpulan : Jumlah bagi hasil yang didapat dipengaruhi oleh : o Pendapatan Bank. o Nisbah yang disepakati. o Nominal deposito. o Rata-rata saldo deposito dalam jangka waktu tertentu pada bank. o Jangka waktu penempatan deposito.	Kesimpulan : Jumlah bunga yang didapat dipengaruhi oleh : o Tingkat suku bunga yang berlaku. o Nominal deposito. o Jangka waktu deposito.

Tabel 6.3
Bentuk laporan keuangan Bank Konvensional dan Syariah

No	Bank Konvensional	No	Bank Syariah
1.	Laporan Neraca	1.	Laporan Neraca.
2.	Laporan Laba / Rugi.	2.	Laporan Laba / Rugi.
3.	Laporan Rekening Administratif.	3.	Laporan Arus Kas.
		4.	Laporan Perubahan Modal Pemilik dan Laporan laba Ditahan.
		5.	Laporan Investasi terbatas.
		6.	Laporan Sumber dan Penggunaan Zakat dan Dana Sumbangan.
		7.	Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Qard.

Sumber : Accounting & Auditing Standards for Islamic Financial Institution, AAOIFI, 1998

Bank Konventional	Lembaga Keuangan Syariah *)
Aktiva : 1. Kas. 2. Bank Indonesia : - Giro. - Sertifikat bank Indonesia. - Lainnya. 3. Antar Bank Aktiva. 4. Surat-surat berharga dan tagihan lainnya : - Surat-surat berharga yang dimiliki. - Tagihan lainnya. 5. Kredit. 6. Penyertaan. 7. Cadangan aktiva produktif. 8. Aktiva tetap dan inventaris. 9. Antar kantor aktiva 10. Rupa-rupa aktiva.	Aktiva : 1. Kas dan setara kas. 2. Piutang penjualan. 3. Investasi : - Investasi dlm surat berharga. - Investasi mudaarabah. - Investasi musyarakah. - Penyewaan modal. - Persediaan. - Investasi dlm real estate. - Aset untuk disewakan. - Istishna. - Investasi lain Total infestasi 4. Aset lain. 5. Total aset.

*) Sumber : Accounting & Auditing Standards for Islamic Financial Institution, AAOIFI, 1998

Bank Konventional	Lembaga Keuangan Syariah *)
Pasiva : 1. Giro. 2. Kewajiban-kewajiban segera lainnya. 3. Tabungan. 4. Simpanan berjangka. 5. Bank Indonesia : - Kredit likuiditas. - Dana kelolaan. - Fasilitas diskonto. - Lainnya. 6. Antar bank pasiva. 7. Surat-surat berharga yang diterbitkan. 8. Pinjaman yang diterima. 9. Setoran jaminan. 10. Antar kantor pasiva. 11. Rupa-rupa pasiva. 12. Modal. 13. Cadangan. 14. Laba rugi.	Pasiva : 1. Current Account dan Saving Account. 2. Current Account bank lembaga keuangan. 3. Piutang. 4. Dividen yang diusulkan. 5. Kewajiban lainnya. Total kewajiban. 6. Rekening investasi tidak terbatas. 7. Saham minoritas. Total kewajiban investasi tdk terbatas dan saham minoritas. 8. Modal pemilik. - Modal disetor. - Cadangan. Total modal pemilik. 9. Total kewajiban, rekening investasi tdk terbatas, saham minoritas dan modal pemilik.

*) Sumber : Accounting & Auditing Standards for Islamic Financial Institution, AAOIFI, 1998